BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Independensi berpengaruh secara positif signifikan terhadap integritas pelaporan keuangan. Artinya tingkat independen seorang auditor dirasa mendukung dalam proses integritas pelaporan keuangan disuatu perusahaan. Komisaris independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap integritas pelaporan keuangan. Dikarenakan semakin banyak jumlah komisaris independen maka semakin tinggi pula tingkat integritas pelaporan keuangan. Artinya tugas utama dari seorang komisaris independen berpengaruh secara langsung dalam proses pelaporan keuangan seperti tugas dalam bentuk pengawasan dalam operasional perusahaan. Komisaris independen berperan sebagai pihak yang tidak memiliki hubungan kepentingan dengan manajemen ataupun pemegang saham pengendali, sehingga memiliki kapasitas untuk menjalankan fungsi pengawasan secara objektif. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan, karena besarnya nilai saham yang dimiliki oleh manajemen tidak secara langsung meningkatkan maupun menurunkan tingkat integritas dalam pelaporan keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh secara positif signifikan terhadap integritas pelaporan keuangan, hal ini diartikan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi juga integritas pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan. Komite audit tidak ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas pelaporan

keuangan, dikarenakan berapapun jumlah komite audit dalam suatu perusahaan, itu belum tentu mempengaruhi integritas pelaporan keuangan dan harus mempertimbangkan faktor lain. Dan juga kualitas audit ditemukan bahwa memiliki pengaruh negatif signifikan dalam penelitian ini, yang artinya jika kualitas audit tinggi maka integritas pelaporan keuangannya menurun, namun sebaliknya jika kualitas auditnya rendah maka integritas pelaporan keuangannya cenderung naik.

Implikasi dalam penelitian ini adalah bagi pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan diharapkan dapat menganalisis integritas laporan keuangan masing-masing perusahaan perbankan yang telah dibuat, karena jika sudah menganalisis tingkat integritasnya maka dapat memudahkan pengambilan keputusan yang tepat. Perusahaan sektor perbankan nuga perlu memastikan agar para auditor menerapkan sikap independensi, *good corporate governance* serta kualitas audit yang bagus. Dengan begitu pihak perusahaan dapat memastikan keintegritasan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan. Kekurangan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan sedikit variabel yang berjumlah 6 dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi integritas pelaporan keuangan suatu perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk 1 tahun hanya 23 sampel.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat menambah variabel lebih banyak atau menambahkan variabel moderasi sebagai acuan agar dapat menjelaskan *variance* integritas pelaporan keuangan, sehingga perlu dikembangkan pada penelitian yang selanjutnya. Peneliti

selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, laba, atau yang lain untuk mengetahui integritas pelaporan keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan mencoba untuk menggunakan alat ukur lain tidak hanya SPSS. Lalu, peneliti yang seharusnya mencoba memakai perhitungan operasional variabel integritas pelaporan keuangan yang lain, tidak menggunakan konservatisme.